

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI VIDEO CAPCUT TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP  
SWASTA TAMANSISWA TAPIAN DOLOK**

**Dea Puspita<sup>1</sup>, Netti Marini<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

email: <sup>1</sup>deapuspita@gmail.com, <sup>2</sup>marinnetti@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi video CapCut terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Sampel berjumlah 61 siswa dari total populasi 89 siswa, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk *essay test* berupa *pre-test* dan *post-test* terhadap dua kelompok yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS *version 30 for windows*. Langkah pertama uji yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh sig. 0,326 > 0,05 menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Hasil uji *paired samples statistics* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 67,9, *pre-test* kelas kontrol sebesar 64,81 dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 83,07 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,94. Uji *paired sample t-test* diperoleh sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05 atau nilai t hitung 22,944 > t tabel 2,042. Selanjutnya, uji *independent sample t-test* menghasilkan sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi CapCut terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Dengan demikian, penggunaan aplikasi CapCut terbukti efektif sebagai media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

**Kata kunci: Aplikasi Video CapCut, Kemampuan Menulis, Teks prosedur.**

## **A. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi sekarang ini banyak teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pendidikan di sekolah, salah satunya adalah CapCut. Aplikasi CapCut adalah aplikasi video yang dapat digunakan untuk membuat dan mengedit video secara gratis. Aplikasi CapCut memberikan peluang besar untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Media ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan mengintegrasikan elemen visual dan audio, yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Proses pembelajaran di sekolah sering menghadapi masalah, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, fokus utamanya adalah pada empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Belajar Bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada pemahaman teori, tetapi juga melibatkan penguasaan keterampilan berbahasa dan apresiasi terhadap karya sastra. Siswa diharapkan mampu menguasai kemampuan tersebut secara menyeluruh, termasuk keterampilan menulis yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Saat pembelajaran menulis di kelas, peserta didik diarahkan berpikir kritis dan kreatif, serta menuangkan berbagai ide, gagasan, pendapat, dan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan secara terstruktur dan jelas. Namun, kemampuan menulis teks prosedur masih menjadi tantangan, terutama bagi siswa kelas VII di SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok, yang belum sepenuhnya mampu mencapai hasil yang optimal.

Teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan petunjuk atau langkah-langkah secara sistematis agar pembaca dapat melakukan atau mencapai suatu hal dengan benar. Biasanya, teks ini

digunakan untuk menjelaskan cara membuat, menggunakan, atau melakukan sesuatu. Melalui pembelajaran teks prosedur, peserta didik dituntut memahami terlebih dahulu hal-hal apa saja yang akan dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penulis melaksanakan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu Asistensi Mengajar di SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah rendahnya minat siswa dalam menulis teks prosedur. Peserta didik kurang memahami konsep teks prosedur, mereka kesulitan membedakan teks ini dari jenis teks lainnya dan tidak tahu cara menyusun langkah-langkah yang tepat dan jelas. Peserta didik rentan terhadap kebosanan karena pembelajaran teks prosedur selama ini hanya dilakukan melalui penjelasan teori dan tugas menulis dapat membuat mereka merasa jenuh. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga masih kurang variatif, siswa hanya membaca buku teks, menulis tanpa diskusi, dan tanpa aktivitas tambahan yang membuat siswa merasa tidak tertarik dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan inovasi pembelajaran yang menarik dan kurang memanfaatkan teknologi zaman sekarang. Guru hanya sebatas datang ke kelas untuk menyampaikan materi dari buku, memberi soal-soal latihan, dan memberikan penilaian tanpa melibatkan upaya lebih untuk mengembangkan potensi peserta didik secara mendalam.

Penggunaan aplikasi CapCut dapat menjadi solusi kreatif dalam permasalahan ini. CapCut tidak hanya memudahkan siswa untuk memahami struktur teks prosedur, tetapi juga mengasah keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar. Melalui penerapan media CapCut, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk menulis teks prosedur, memahami konsepnya secara lebih mendalam, dan mampu menghasilkan karya yang kreatif.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat betapa pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan antusias dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itu, guru harus belajar menguasai media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan cara yang lebih efektif, menarik, dan interaktif.

Berdasarkan paparan dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Video CapCut Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok”**.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian menyoroti aspek atau unsur penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2024:282) menyatakan bahwa tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi atau tesis, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana), tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan aplikasi video CapCut di kelas VII SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok.
2. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok.
3. Pengaruh aplikasi video CapCut terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam penelitiannya.. Sugiyono (2024:72) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Selanjutnya, Safithri (2021:337) menyatakan bahwa *quasi experimental* adalah desain penelitian di mana individu tidak ditempatkan dalam kelompok sepenuhnya secara acak. Peneliti memilih individu ke dalam kelompok berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ada sebelumnya, yaitu kelas yang sudah terbentuk. Berdasarkan pemaparan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental*

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol diukur melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran, di mana pembelajaran yang diberikan dilakukan dengan metode konvensional dalam menulis teks prosedur. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman setelah pembelajaran berlangsung. Nilai dari *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV**  
**Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Abhil Satria	55	70
2.	Afika Pratiwi	65	78
3.	Andika Rahmadanu	67	79
4.	Arum Maysyarahani	60	85
5.	Askarin Zahrah Aftisya	78	90
6.	Bipalqih Rey Alteza	60	76
7.	Dedek Andika Pratama	65	78
8.	Dimas Adytia	65	87
9.	Dirga Prasetya	60	70
10.	Divo Raja Suhendah	58	72
11.	Duwika Anggara	60	70
12.	Ega Dwi Nugraha	65	78
13.	Fahra Kalisa Putri Ginting	76	87

14.	Fauzi Rizki	67	80
15.	Fhauzi Alif Fizwar	55	70
16.	Fiki Perdana	67	75
17.	Firza Adelia Arifty	74	85
18.	Galuh Siti Annisa	70	82
19.	Garel Giovanni	52	72
20.	Gilang Ramadhan	65	80
21.	Irfan Pranata	60	72
22.	Kaifa Ayuningtyas	70	78
23.	Khairil Azril	67	75
24.	Nazwa Karin Anandita	75	86
25.	Rafiqi Akasyah	55	72
26.	Raihana Pisy Atmaja Saragih	74	85
27.	Riyuga Sabil Roysaki	67	75
28.	Rizky Aditya	65	75
29.	Sifa Syah Nanda	67	80
30.	Tausyah Nur Khajjah	70	84
31.	Zhafira Rahmadinah	55	70
	<b>Jumlah</b>	<b>2.009</b>	<b>2.416</b>

(Sumber data: Data Penelitian)

Berdasarkan tabel *pre-test* dan *post-test* di atas, proses pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dari tabel tersebut, nilai tertinggi 90 sedangkan nilai terendah 52.

## 2. Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diukur melalui *pre-test* dan *post-test*. Pembelajaran dalam kelas ini dilakukan dengan menggunakan media aplikasi video CapCut sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi teks prosedur. *Pre-test* diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan *post-test* dilakukan setelah pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar. Nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V**  
**Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Ali Wardana	68	78
2.	Alvin Ramadhan	60	80
3.	Aulia As Syfa	76	95
4.	Azam Jakaria Sihombing	58	80
5.	Dendry Diego Syahputra	70	82

---

6.	Dhiaz Arief Harahap	68	78
7.	Edo Al Diano	73	85
8.	Frizio Al-Habsy	58	75
9.	Gatsby Enda Resta	65	85
10.	Haikal Alfarizi	70	82
11.	Harun Nal Apraja	75	90
12.	Kannaya Salsabilah Tasya	61	78
13.	Khairul Izzam	65	80
14.	Mahib Assyaque	57	75
15.	Maulana Salsabila Asyraf	70	80
16.	Mawar	68	80
17.	Melati	72	92
18.	Melati Febiola Inggri	75	87
19.	Muhammad Tri Ananta	65	82
20.	Natasha Ayu Utami	75	85
21.	Nazwa Syahira	68	83
22.	Nursafna Adelya Pratiwi	75	90
23.	Raffa Aldevaro	60	82
24.	Rifki Anugrah Al Hanif	70	87
25.	Rifki Yuri Perdana Lubis	72	85
26.	Rifqi Hari Aqila	70	83
27.	Rizky Armansyah	65	78
28.	Rizqy Raharjo	68	82
29.	Viona Zahira Keyko	80	95
30.	Zuhri Aprillio	60	78
	<b>Jumlah</b>	<b>2.037</b>	<b>2492</b>

(Sumber data: Data Penelitian)

Berdasarkan tabel *pre-test* dan *post-test* di atas, menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari rentang nilai yang diperoleh siswa, di mana nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah sebesar 57.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menyajikan dan merangkum data secara sistematis dan terorganisir. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta penyebaran data, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang lebih tepat dan memberikan informasi yang bernilai. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai karakteristik data yang dikumpulkan, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), simpangan baku (standar deviasi), dan sebagainya.

**TABEL VI**  
**Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas				Statistic	Std. Error		
Pretest	Kontrol	Mean		64.8065	1.22380		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.3071			
			Upper Bound	67.3058			
		5% Trimmed Mean		64.7652			
		Median		65.0000			
		Variance		46.428			
		Std. Deviation		6.81381			
		Minimum		52.00			
		Maximum		78.00			
		Range		26.00			
		Interquartile Range		10.00			
		Skewness		.006	.421		
		Kurtosis		-.640	.821		
		Eksperi men	Eksperi men	Mean		67.9000	1.11350
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.6226	
	Upper Bound			70.1774			
5% Trimmed Mean				67.8889			
Median				68.0000			
Variance				37.197			
Std. Deviation				6.09890			
Minimum				57.00			
Maximum				80.00			
Range				23.00			
Interquartile Range				8.25			
Skewness				-.177	.427		
Kurtosis				-.737	.833		
Postest	Kontrol			Mean		77.9355	1.08056
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.7287	
			Upper Bound	80.1423			
		5% Trimmed Mean		77.7652			
		Median		78.0000			
		Variance		36.196			
		Std. Deviation		6.01629			
		Minimum		70.00			
		Maximum		90.00			
		Range		20.00			
		Interquartile Range		12.00			
		Skewness		.279	.421		
		Kurtosis		-1.051	.821		
		Eksperi men	Eksperi men	Mean		83.0667	.96958
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.0837	
	Upper Bound			85.0497			

5% Trimmed Mean	82.8519	
Median	82.0000	
Variance	28.202	
Std. Deviation	5.31058	
Minimum	75.00	
Maximum	95.00	
Range	20.00	
Interquartile Range	6.00	
Skewness	.759	.427
Kurtosis	.092	.833

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 30 for Windows)

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat jelas nilai rata-rata, minimal, dan maksimal dari hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pre-test* yaitu 67,9 dengan nilai minimal 57 dan nilai maksimal 80. Setelah dilakukan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan aplikasi video CapCut, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen meningkat yaitu 83,07 dengan nilai minimal 75 dan nilai maksimal 95. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 64,81 dengan nilai minimal 52 dan nilai maksimal 78. Setelah dilakukan pembelajaran secara konvensional atau ceramah, nilai rata-rata kelas kontrol menjadi 77,4 dengan nilai minimal 70 dan nilai maksimal 90.

## A. Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hajaroh dan Raehanah (2022:96) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi sebuah data. Jika data mempunyai distribusi yang normal artinya mempunyai sebaran yang normal pula. Uji normalitas dilakukan pada dua kelompok data, yaitu data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 31

siswa, dengan total 61 responden. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel VII**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.156	31	<b>.051</b>	.959	31	.278
	Eksperimen	.140	30	<b>.139</b>	.956	30	.246
Posttest	Kontrol	.128	31	<b>.200*</b>	.934	31	.055
	Eksperimen	.146	30	<b>.101</b>	.931	30	.053

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 30 for Windows)

Berdasarkan tabel di atas, untuk seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik itu *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan terlebih dahulu sebelum uji perbandingan, untuk memastikan bahwa varians antar dua atau lebih kelompok data berada dalam kondisi yang homogen. Fitri, dkk. (2023:61) menyatakan bahwa uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, nilai uji homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu:

1. Jika nilai sig. *Based on Mean* > 0,05, maka  $H_0$  diterima (varians homogen).
2. Jika nilai sig. *Based on Mean* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak (varians tidak homogen).

Untuk lebih jelasnya, hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel VIII**  
**Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

***Test of Homogeneity of Variance***

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.243	1	59	.624
	Based on Median	.208	1	59	.650
	Based on Median and with adjusted df	.208	1	57.753	.650
	Based on trimmed mean	.253	1	59	.617
Posttest	Based on Mean	.983	1	59	<b>.326</b>
	Based on Median	1.216	1	59	.275
	Based on Median and with adjusted df	1.216	1	58.520	.275
	Based on trimmed mean	1.104	1	59	.298

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 30 for Windows)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai sig. *Based on Mean* sebesar  $0,326 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.

### 3. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *paired sample t-test*, atau yang dikenal juga sebagai uji dua sampel berpasangan, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang saling berpasangan. Kaporina (2023:97) menyatakan bahwa *paired sample t-test* merupakan

uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah.

Uji *paired sample t-test* ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, *uji paired sample t-test* juga digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel *independent* (penggunaan aplikasi CapCut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa) pada kelas eksperimen (uji *t-test* untuk pengujian hipotesis penelitian).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Adapun dasar pengambilan keputusan nilai sig. (*2-tailed*) pada uji *paired sample t-test* ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dan ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* ( $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak).
2. Jika nilai sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata dan tidak ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* ( $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima).

Untuk lebih jelasnya, hasil *uji paired sample t-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IX**  
**Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Paired Samples Test</b>						
Paired Differences					Significance	
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
			Lower	Upper		

Pair 1	Pretest_Eksperimen - Posttest_Eksperimen	- 15.16667	3.62066	.66104	- 16.51864	- 13.81469	- 22.944	29	<,001	<,001
Pair 2	Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	- 13.12903	3.93058	.70595	- 14.57078	- 11.68728	- 18.598	30	<,001	<,001

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 30 for windows)

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *output Pair 1*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (penggunaan aplikasi CapCut).
2. Berdasarkan *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat nilai perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol (konvensional atau ceramah).
3. Dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan aplikasi video CapCut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa). Dengan ini,  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* yakni dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel pada kelas eksperimen.

Adapun dasar pengambilan keputusan nilai t hitung dengan t tabel pada uji *paired sample t-test*, sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.
2. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_o$  diterima.

Berdasarkan tabel *output uji paired sample t-test* di atas, pada kelas eksperimen diperoleh t hitung bernilai negatif sebesar -22,944. T hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelas eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai t hitung negatif bermakna positif sehingga t hitung menjadi 22,944.

Tahap selanjutnya adalah mencari nilai t tabel, di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari tabel *output uji paired sample t-test* di atas, diketahui nilai df yaitu 29 dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari t tabel dalam distribusi nilai t tabel statistik, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,042. Dengan demikian, nilai t hitung  $22,944 > t$  tabel 2,042. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi video CapCut terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Untuk melihat lebih jelas nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel X**  
**Nilai Rata-Rata (*Mean*) Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test***  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
***Paired Samples Statistics***

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	67.9000	30	6.09890	1.11350
	Posttest_Eksperimen	83.0667	30	5.31058	.96958
Pair 2	Pretest_Kontrol	64.8065	31	6.81381	1.22380
	Posttest_Kontrol	77.9355	31	6.01629	1.08056

(*Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 30 for windows*)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar 67,9000. Setelah diberi perlakuan (penggunaan aplikasi CapCut), mengalami kenaikan rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi 83,0667.

2. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar 64,8065. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi 77,9355.

#### 4. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *independent sample t-test* disebut juga dengan uji dua sampel yang tidak berpasangan dan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang tidak berpasangan tersebut. Syafriani, dkk. (2023:35) menyatakan bahwa *independent sample t-test* adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak terkait atau *independent*. Tidak terkait dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).

Pada penelitian ini, uji *independent sample t-test* dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1. Dari data *post-test* kelas eksperimen dengan kelompok kontrol yang akan dibandingkan untuk mengetahui beda nilai rata-rata serta menunjukkan seberapa berpengaruh media aplikasi yang diberikan.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *independent sample t-test* sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Jika nilai sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata pada *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji *independent sample t-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel XI**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
***Independent Samples Test***

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	One-Side p	Two-Side p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest	Equal variance assumed	.243	.624	-1.866	59	.033	.067	-3.09355	1.65761	-6.41041	.22331
	Equal variance not assumed			-1.870	58.650	.033	.067	-3.09355	1.65456	-6.40472	.21763

Poste	Equal	.98	.32	-	59	<,00	<,00	-5.13118	1.45479	-	-
st	variance	3	6	3.52		1	1			8.0422	2.2201
	s			7						2	5
	assume										
	d										
	Equal			-	58.51	<,00	<,00	-5.13118	1.45179	-	-
	variance			3.53	5	1	1			8.0367	2.2256
	s not			4						0	6
	assume										
	d										

(Sumber Data: Diolah oleh SPSS versi 30 for Windows)

Berdasarkan tabel output uji *independent sample t-test* di atas, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan media aplikasi CapCut lebih efektif daripada pembelajaran metode konvensional atau ceramah.

## 2. Pembahasan Penelitian

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai sig. *Based on Mean* sebesar  $0,326 > 0,05$ . Artinya, variansi data pada *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol bersifat homogen atau memiliki kesamaan. Dilihat dari tabel *output* nilai rata-rata, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 67,9. Setelah diberi perlakuan (penggunaan aplikasi CapCut), nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 83,07. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 64,81. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* meningkat menjadi 77,94.

Berdasarkan tabel *output* uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi CapCut lebih efektif daripada pembelajaran yang hanya

dilakukan secara konvensional atau ceramah. Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test*, baik *output Pair 1* maupun *output Pair 2*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (menggunakan aplikasi CapCut) dan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional atau ceramah). Uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini juga digunakan untuk menguji hipotesis. Dari hasil pengujian pada kelas eksperimen, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$  mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan aplikasi CapCut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa). Selain itu, pengujian hipotesis pada penelitian ini juga dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel pada kelas eksperimen. Berdasarkan tabel *output* uji *paired sample t-test*, pada kelas eksperimen diperoleh t hitung bernilai negatif sebesar -22,944. Tanda negatif pada t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelas eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai t hitung negatif bermakna positif sehingga t hitung menjadi 22,944.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel, yang dapat diperoleh berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Berdasarkan *output* uji *paired sample t-test* di atas, diketahui bahwa nilai df yaitu 29 dan nilai signifikansi adalah 0,025 (hasil dari  $0,05/2$ ). Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari t tabel dalam distribusi nilai t tabel statistik, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,042. Dengan demikian, nilai t hitung  $22,944 > t$  tabel 2,042. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan aplikasi video CapCut terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Swasta Tamansiswa Tapian Dolok, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan *Based on Mean* sebesar  $0,326 > 0,05$ , yang berarti variansi data antara *post-test* kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen atau sama.
2. Berdasarkan hasil *uji paired sample t-test*, baik pada *output Pair 1* dan *output Pair 2*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata antara data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Pengujian hipotesis melalui *paired sample t-test* untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ , menandakan adanya pengaruh signifikan antara variabel *independent* (penggunaan aplikasi CapCut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa). Nilai t hitung mencapai 22,944 yang menunjukkan nilai lebih besar daripada t tabel 2,042, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi CapCut secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.
4. Berdasarkan tabel *output* hasil nilai rata-rata, diperoleh bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 67,9. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi CapCut, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen meningkat menjadi 83,07. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 64,81 naik menjadi 77,94 setelah pembelajaran dengan metode konvensional atau ceramah.
5. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan pada nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan bantuan aplikasi CapCut lebih efektif dibandingkan metode ceramah.
6. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi video CapCut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K.N., & Sari, M.E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adistri, Amalia. (2022). *Teks Prosedur*. Bogor: Guepedia.
- Akbar, A.M., Gaffar, S.B., & Marzuki, K. (2024). Dampak Pelaksanaan KKN Tematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Andragogi Pedagogi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 286-294.
- Amalia, R. (2023). Pengaruh Teknik Three Step Interview Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 60-80
- Aprilliana, Gina, & Efendi, Roy. (2022). Penggunaan Aplikasi Cap Cut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 2(2), 48-53.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani, N. S., & Saragih, R. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 15-23
- Azizah, Nur, & Amri, Y.K. (2024). *The Effect of Using Audio Visual Media Through the Capcut Aplication on Writing Skills Text of Lectures for Class XI High School Students Budisatrya*. *Journal of Linguistics and Literary Research*, 5(3), 204-210.
- Chairunnisah, N., Lyesmaya, D., Sari, D.A., & Gery M.A. (2024). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran pada TK Aisyiyah 3 Kelompok B. *Jurnal UMJ*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Dewi, N. P., & Nasution, T. A. (2022). Korelasi Model “ACTIVE LEARNING” Dengan Menggunakan Program Berita Liputan 6 News Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di MTs Swasta Darma Pertiwi Bah Butong. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 74-87
- Dhini, A. W., Marini, N., & Sipayung, R. W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Komik Strip Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAS Al-Washliyah 67 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 121-137
- Fahrian, M.J.A., Wachidah, L.R., & Romadhon, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Cap Cut dalam Pembuatan Tugas Video pada Mata Kuliah Kepewaraan Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3).

- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Pagiling, A.S.L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D.N., Hutagaol, K., dan Anugrah, N.E. (2023). *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fitriyah, Khoirunnisa'il. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Cap Cut untuk Pembuatan Konten Pemasaran Pendidikan di Pondok Pesantren Annur Pungging Mojokerto. *Jurnal Abdimas*, 2(1).
- Gajah, K. R., & Tansliova, L. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMK N 1 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 64-74
- Ghaisani, A., Hikmawati, D., Elysia, J.F., Hartanti, S., Syarifuddin., & Pahlevi, M.R. (2024). Efektivitas Desain Pembelajaran Berbasis Video: Penggunaan Aplikasi Cap Cut dalam Pengajaran Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Ginting, M. S. B., Turnip, B. R., & Nasution, T. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 90-100
- Gusmayanti. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal untuk Siswa SMKN 1 Tebo. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 3(1).
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Mataram: Sanabil.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A.U., Rachman, D.A., Istiqamah, N.F., Diah, T., Pratiwi, A.P., & Rezkiani, S. (2023). Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragan dan Kesehatan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 24-32.
- Isnaini, Muhammad, Afgani, M.W., Haqqi, Al, & Azhari, Ilham. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377-1384.
- Janawati, D.P.A., & Oktarini, D.A.T. (2023). Pendampingan Siswa Kelas IV dalam Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Model Experiential Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(2).
- Kaporina, A., Hernanda, Y., & Nurlaily, D. (2023). Analisis Tingkat Pengangguran Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan *Sign test*, *Wilcoxon Test* dan *Paired Sample t-Test*. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Matematika*, 2(1), 94-102.
- Kasturi, H., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Type Study Teams Achievement Devision (STAD) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 42-60

- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2).
- Marini, N., & Lubis, F.W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Film Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 10 (2), 487-493.
- Marini, N. (2024). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Pengaruh Aplikasi Video Capcut Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Panombeian Panei. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 233-240
- Marini, N., & Turnip, B. R. (2024). Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 183-201
- Nawassyarif, Julkarnain, M., & Ananda. K. R. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Kesehatan Hewan Berbasis Web. *Jurnal JINTEKS*, 2(1), 32-39.
- Nurfadhillah Septy. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurjanah, D.S., Loita, A., & Musihin, H.Y. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD Agopedia*, 6(1), 99-106.
- Palupi, R., Yulianna, D.A., & Winarsih, S. (2021). Analisa Perbandingan Rumus Haversine dan Rumus Euclidean Menggunakan Metode Independent Sample T-Test. *Journal Informatic Technology And Communication*, 5(1), 40-47.
- Rina. (2024). Desain Inovasi Abad Ke-21: Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Cap Cut untuk Menciptakan Pembelajaran yang Berpihak pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(5).
- Rosmana, P.S., Ruswan, A., Alifah, A.N., Pratiwi, K., Fitriani, M.G., Huda, N., Ramadhani, S., & Nikmah, N. (2024) Pentingnya Media Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3048-3054.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Sari, A.P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 51329-51337.
- Sari, A., Sudarmaji, & Angraini, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Core (Connecting, Organizing, Reflecting Extending) Siswa Kelas XII IIS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 109-120.
- Sari, S.D., & Legiran. (2024). Desain Cross Sectional bagi Penelitian Bidang Kebidanan. *Jurnal Kesehatan Sains Stetoskop*, 1(1).

- Sari, P. S., & Marini, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 106-113
- Sabrina, A. N., Turnip, B. R., & Marini, N. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Tapian Dolok Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17-30
- Saragih, D. G., Marini, N., & Turnip, B. R. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31-49
- Sebayang, S. K. H., & Lubis, F. W. (2023). Pengaruh Model Probing Prompting Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Vii Smp Swasta Dewantara Sebertung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1-12
- Setiawati, S., Hilaliyah, H., Lapasau, M. (2023). Teks Prosedur pada Kemasan Produk Makanan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Hortati*, 7(2).
- Siregar, A.R. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda” Karya Agnes Davonar dengan Model Pembelajaran STAD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1).
- Situmorang, J. A., & Saragih, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Blog Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 8 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 50-65
- Situmeang, A. M., & Silitonga, R. K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 169-182
- Soleh, Dariyo. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2).
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbayak, J. M., & Turnip, B. R. (2022). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematang Raya. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 46-54
- Susanto, Slamet. (2023) Pengembangan Alat dan Teknik Evaluasi Tes dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1).
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F.A., & Sari, D.P. (2023). *Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

- Syahputri, Y., Saragih, R., & Marini, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII MTS Al Washliyah Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81-89
- Tansliova, L., Marini, N., & Rezeki, P. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 50-62
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Semnara*, 369-375.
- Wulandari, A.P., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, T.S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on Education*, 5(2).
- Wulandari, R., & Silitonga, R. K. (2022). Pengaruh Model Number Head Together Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 98-104
- Yulius, Y., Sartika, D. (2022). Pelatihan Membuat Video Ajar melalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen sebagai Media Pembelajaran di SMP 30 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2).